

PERMAINAN TRADISIONAL SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KESEIMBANGAN PADA ANAK TUNA RUNGU DI SLB BC BINA PUTERA AMBARAWA

Muhammad Ardan Maulan¹, Bartolomeus Devaarbi Kurniawan², Ahmad Nailul Haq³,
Muhamad Syarifudin Hidayat⁴, Brama Bgas Aryanto⁵, Ika Nilawati⁶, Nur Amin⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Ngudi Waluyo

*Korespondensi : ardanmaulana0202@gmail.com

ABSTRACT

The traditional Sundanese Mandada game is a solution for elementary school children's education, because the Sundanese Mandada game media does not only provide understanding of one aspect, but all aspects of a child's development can be seen. And the Sundanese game Manda is a traditional game, so by holding this socialization it is the Institute's effort to introduce traditional games, so that children can preserve their ancestral heritage. The targets of this Community Service program are SLB BC Bina Putera Ambarawa students. This activity was carried out using the method, namely Introduction and Training of Traditional Sundanese Manda Games for SLB students which was carried out directly using props, namely MMT with pictures of Sundanese Manda. The implementation of community service at SLB BC Bina Putera Ambarawa with the title Traditional Sundanese Game Manda to Improve Balance in Deaf Children at SLB BC Bina Putera Ambarawa can generally be said to have run quite effectively from the preparation stage to implementation. Based on the situation analysis that has been carried out, it is known that several problems include many students falling during physical activity, hearing problems in students, weak muscle strength in students, lack of concentration in students. The results and conclusions of Community Service activities are that they have a good impact on improving balance among SLB BC Bina Putera Ambarawa students.

Keywords: Traditional Games, SLB, Sunda Manda

ABSTRAK

Permainan Tradisional sunda manda menjadi solusi bagi pendidikan anak sekolah dasar, karena media permainan sunda manda ini tidak hanya memberikan pemahaman satu aspek saja, namun semua aspek perkembangan anak dapat terlihat. Serta permainan sunda manda merupakan permainan tradisional, maka dengan diadakan Sosialisasi ini adalah upaya Lembaga untuk memperkenalkan permainan tradisional, sehingga anak dapat melestarikan warisan leluhurnya. Sasaran program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa. Kegiatan ini dilakukan dengan metode yaitu Pengenalan dan Pelatihan Permainan Tradisional Sunda Manda pada siswa SLB yang dilakukan secara langsung menggunakan alat peraga yaitu MMT bergambar Sunda Manda. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SLB BC Bina Putera Ambarawa dengan judul Permainan Tradisional Sunda Manda Untuk Meningkatkan Keseimbangan Pada Anak Tuna Rungu Di SLB BC Bina Putera Ambarawa secara umum bisa disampaikan sudah berjalan cukup efektif mulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan diketahui beberapa permasalahan yaitu banyak siswa yang terjatuh pada saat aktivitas fisik, masalah pendengaran pada siswa, kekuatan otot yang lemah pada siswa, kurangnya konsentrasi pada siswa. Hasil dan kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan keseimbangan pada siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa.

Kata Kunci: Permainan Tradisional, SLB, Sunda Manda

PENDAHULUAN

Keseimbangan (balance) adalah kemampuan untuk mempertahankan sistem saraf otot tersebut dalam suatu posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak menurut Ratinus Darwis (1992:119), keseimbangan itu sangat penting dalam berbagai hal contohnya berdiri berjalan dan lain lain sama halnya dalam permainan dalam bermain keseimbangan yang kurang dapat menyebabkan jatuh maka dari itu kita perlu melatih keseimbangan dengan cara split, berdiri dengan satu kaki, dan salah satunya permainan tradisional Sunda Manda

Permainan tradisional yaitu permainan tradisi rakyat di suatu daerah, Permainan ini berfungsi sebagai sarana yang baik dalam mengembangkan pendidikan anak (Diantama, 2018). Salah satu poin yang paling penting dalam permainan ini adalah adanya nilai pendidikan yang terkandung dalam

permainan tradisional, biaya murah, menyenangkan, dan mudah dimainkan.

Olahraga tradisional atau permainan tradisional merupakan permainan asli masyarakat sebagai aset budaya bangsa yang mempunyai unsur latihan jasmani tradisional. Permainan rakyat yang sudah berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan karena selain sebagai sarana hiburan, kesenangan dan kebutuhan interaksi sosial, olahraga ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas fisik para pemainnya. Secara umum olahraga tradisional mempunyai ciri khas daerah asli yang sesuai dengan tradisi budaya setempat dan erat kaitannya dengan kebiasaan atau adat istiadat suatu kelompok masyarakat tertentu.

Olahraga tradisional mempunyai keunikan tersendiri yang jarang atau mungkin tidak ditemukan pada masyarakat modern karena merupakan masyarakat kuno sebagai cerminan budayanya. Keistimewaan unik tersebut tidak hanya menarik untuk disimak, namun juga menjadi persembahan yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Oleh karena itu, olah raga tradisional juga dapat menjadi atraksi wisata yang dapat disuguhkan kepada wisatawan.

Permainan tradisional mempunyai manfaat yang baik bagi tumbuh kembang anak, baik secara fisik maupun mental. Misalnya Sunda Manda, Permainan sunda manda (engklek) adalah permainan dengan cara melompat menggunakan satu kaki yang biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bergantian, perlengkapannya menggunakan sebidang tanah atau lebih yang digambari petak-petak untuk bermain, saat melakukan permainan sunda manda memerlukan keseimbangan

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan diketahui beberapa permasalahan yaitu banyak siswa yang terjatuh pada saat aktivitas fisik, masalah pendengaran pada siswa, kekuatan otot yang lemah pada siswa, kurangnya konsentrasi pada siswa saat pembelajaran. Jadi dengan dilaksanakannya Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diharapkan dapat meningkatkan keseimbangan pada siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 11 Januari 2024. Tempat kegiatan di SLB BC Bina Putera Ambarawa. Sarana yang digunakan adalah MMT bergambar Sunda Manda. Alat yang digunakan meliputi: MMT bergambar Sunda Manda dan pecahan Genting. Kepala Sekolah SLB BC Bina Putera Ambarawa sebagai penanggung jawab dan Guru SLB BC Bina Putera Ambarawa sebagai pendamping. Pembimbing PKM Ibu Ika Nilawati, S.Si., M.Or dan Bp. Nur Amin, S.Si., M.Gizi. Komunikasi terhadap siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa susah maka dari itu membutuhkan Guru pendamping

Pada tahap persiapan peneliti sebagai langkah awal melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SLB BC Bina Putera Ambarawa terkait dengan penentuan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Antusias dan apresiasi yang sangat mendukung dari pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah terhadap kegiatan yang akan dilakukan peneliti sangat bagus mengingat kegiatan serupa belum pernah ada sebelumnya dan tema yang diangkat sangat menarik sehingga sekolah beranggapan kegiatan ini sangat positif dan memiliki manfaat yang cukup luas. Dalam tahap persiapan awal ini peneliti juga tidak lupa membekali diri dengan segala persyaratan administrasi yang diberikan oleh kampus sebagai legalitas atas kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Persyaratan administrasi sebagaimana tersebut diantaranya surat pengantar dari pihak LPPM Universitas Ngudi Waluyo yang merupakan legalisasi dari kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti di SLB BC Bina Putera Ambarawa.

Dalam pelaksanaan ini kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pelatihan permainan tradisional sunda manda mulai dari jenis dan macam permainan tradisional sunda manda yang ada, cara memainkannya sampai dengan nilai – nilai yang bisa di tarik dari sebuah permainan tradisional sunda manda. Peserta dalam kegiatan awal berupa pelatihan ini adalah siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa. Antusias peserta dalam kegiatan ini cukup baik, para siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan sosialisasi ini sehingga seolah tidak ada jarak sehingga suasana kegiatan menjadi lebih semarak dan hidup. Peneliti dalam kesempatan ini menyampaikan juga alasan kenapa tema permainan tradisional sunda manda ini menjadi tema dalam kegiatan karena pentingnya melestarikan budaya leluhur sangat penting di tengah era saat ini yang mulai terkikis permainan tradisional tersebut khususnya di kalangan siswa. Dimana saat ini sering dijumpai para siswa sangat jarang sekali

beraktivitas melakukan permainan tradisional terutama saat jam istirahat maupun saat tidak ada pelajaran.

Tentu peneliti tidak berhenti sampai pada tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan praktek pemanfaatan permainan tradisional sebagai media edukatif ini saja, namun peneliti juga berupaya melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dampak atas kegiatan yang sudah dilakukan tersebut khususnya bagi siswa di lingkungan SLB BC Bina Putera Ambarawa. Secara garis besar hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil kegiatan yang sudah dilakukan memiliki dampak yang lumayan bagus terhadap siswa terutama dalam meningkatkan keseimbangan melalui pelatihan permainan sunda manda di sekolah saat jam istirahat ataupun sedang tidak ada pelajaran di kelas. Peneliti melihat setelah beberapa waktu dilakukan kegiatan tersebut para siswa terlihat banyak yang melakukan isi waktu istirahat atau luang dengan melakukan permainan tradisional. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan yang sudah dilakukan memiliki dampak yang cukup baik terhadap siswa yang ada di lingkungan SLB BC Bina Putera Ambarawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian berdasarkan terlaksanakannya PKM pada siswa tuna rungu mengalami peningkatan keseimbangan yang sebelumnya kurang seimbang menjadi lebih seimbang setelah di berikan pelatihan permainan Sunda Manda Pada Siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa. Perubahan keseimbangan siswa dapat dilihat dari awalnya yang tidak bisa setelah diberikan pelatihan 1 sampai 3 kali permainan masih ada yang bingung setelah 4 sampai 5 kali permainan sudah bisa melakukan permainan secara mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara tatap muka langsung kepada siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa. Adapun pengabdian masyarakat dengan tema Permainan Tradisional Sunda Manda Untuk Meningkatkan Keseimbangan Pada Anak Tuna Rungu Di SLB BC Bina Putera Ambarawa.



Gambar 1. Proses Kegiatan Siswa Bermain Permainan Tradisional Sunda Manda (sumber: dokuntasi pribadi)



Gambar 1. 2 Dokumentasi Foto Bersama Siswa (sumber: dokuntasi pribadi)

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SLB BC Bina Putera Ambarawa dengan tema Permainan Tradisional Sunda Manda Untuk Meningkatkan Keseimbangan Pada Anak Tuna Rungu Di SLB BC Bina Putera Ambarawa secara umum bisa peneliti sampaikan sudah berjalan lancar mulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Antusias dan respons serta dukungan dari pihak sekolah dalam kegiatan ini sangat besar sekali, mulai dari Kepala Sekolah sebagai pimpinan, para guru yang terlibat sampai para siswa di SLB BC Bina Putera Ambarawa.

Kesimpulan dari Pengabdian kepada Masyarakat yaitu telah terjadi perubahan keseimbangan pada siswa tuna rungu yang sebelumnya kurang seimbang menjadi lebih seimbang setelah di berikan pelatihan permainan Sunda Manda Pada Siswa SLB BC Bina Putera Ambarawa. Perubahan keseimbangan siswa dapat dilihat dari awalnya yang tidak bisa setelah diberikan pelatihan 1 sampai 3 kali permainan masih ada yang bingung setelah 4 sampai 5 kali permainan sudah bisa melakukan permainan secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kami Ucapkan Kepada :

- 1 Kepada Universitas Ngudi Waluyo yang memberikan kesempatan mengadakan kegiatan
- 2 Pengabdian kepada Masyarakat
- 3 LPPM Univesitas Ngudi Waluyo yang memfasilitasi
- 4 Prodi Ilmu Keolahragaan
- 5 SLB BC Bina Putera Ambarawa

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., Ovaleoshanta, Ardiansyah, F. (2017). Studi Analisis Budaya Permainan Tradisional Suku Osing Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*. Vol. 3, Nomor 2.
- Bakhtiar, A., Masub & Paulina. (2017). Permainan Tradisional “Cublak Suweng” Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak SD. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. UNIPMA.
- PKM 2022, P. S. (2023). *Antologi Karya Ilmiah*. Medan: CV. Kencana Emas Sejahtera.
- Vardani Ali., Astutik Indri. (2020). Pemanfaatan Perminan Tradisional Sebagai Media Edukatif Di SDN Karangrejo 02 Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 04.